

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³⁶

1. Pendekatan Penelitian

Pola dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.³⁷ Hal yang menjadi sorotan dalam penelitian kuantitatif adalah hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

³⁶ Aahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 27

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja di timbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.³⁸ Sedangkan menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.³⁹

Penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (Kelas terkendali) dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa pengguna model SAVI dan vidio pembelajaran, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model SAVI serta vidio pembelajaran. Pada akhir pembelajaran ketiga kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kelas tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dan Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III di

³⁸ *Ibid.*, hal. 9

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Menejmen Penelitian*, (Jakarta: Rinek Cipta, 2005), hal. 207

MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung” ini dilaksanakan di MI Jati Salam desa Gombang, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung.

4. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu.⁴⁰ Sehubungan dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas 1-6 MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari proposal itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁴¹ Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 80

⁴¹ *Ibid.*, hal. 81

meneliti populasi yang ada. Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yaitu diambil tiga kelas sebagai sampel adalah siswa kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B & kelas III C sebagai kelas eksperimen.

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁴² Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *systematic sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *kuota sampling*, dan *snowball sampling*.⁴³

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *purposive sampling*. Penentuan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana peneliti menentukan siswa kelas III A, kelas III B dan III C MI Jti Salam Gombang Pakel Tulungagung sebagai sampel penelitian.

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77

⁴³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145

5. Sumber Data dan Variabel Penelitian

a. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁴⁵

Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴⁶ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas III MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya peneliti.

b. Variabel Penelitian

⁴⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 103

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 103

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁷ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁴⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1) Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel penyebab atau dalam penelitian eksperimen variabel bebas ini disebut variabel perlakuan.⁴⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI disebut dengan variabel X1 dan video pembelajaran yang disebut dengan variabel X2.

2) Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang menjadi akibat atau dalam penelitian eksperimen variabel terikat ini disebut variabel respon.⁵⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas III MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

6. Teknik pengumpulan data

⁴⁷ Tatag Yuli Eko Siswanto, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011) hal. 44

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 25

⁴⁹ Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005) hal. 131

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 131

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa di pertanggung jawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁵¹

a) Tes

Tes merupakan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegesi, kemampuan ataaau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes tersebut terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pretest-posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan *post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa kelas III MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobanya untuk

⁵¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125

memastikan validitas dan rehabilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur prestasi belajar.

b) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan.⁵² Observasi juga dapat diartikan sebagai proses pengamatan menggunakan panca indra kita. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aaktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai penggunaan media audio visual yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data alat bantu adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan

⁵² Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220

agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵³

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan tes.

8. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:⁵⁴

1) Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

2) Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket

⁵³ Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT Rineka Cipta) hal.101

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal.93

ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

3) Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

4) Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- a) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- b) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- c) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- d) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- e) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

5) Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif,

pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

b. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁵⁵ Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.⁵⁶

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Uji Prasyarat Hipotesis
 - 1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam peneliti ini uji normalitas data

⁵⁵ *Ibid*, Hal. 95-96

⁵⁶ *Ibid*, Hal. 97

dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ distribusi adalah normal.

2) Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Dalam peneliti ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

b) Uji Hipotesis

1) Uji T-test

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar dan pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung mata pelajaran Akidah Akhlak.

Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

2) Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.